Cara Instal Linux Mint 17



Oleh: Wahyu Setiyono





Linux Mint adalah salah satu sistem operasi yang berbasis Ubuntu. Jadi masih menjadi keluarga besar Ubuntu juga. Tidak hanya itu, sistem paket aplikasinya juga masih sama seperti induknya.

Seperti yang sudah – sudah, tentunya juga banyak sekali artikel yang sama tentang bagaimana instalasi sistem Gnu/Linux. Nah, untuk itu biar afdol kita tuliskan sebagai contoh kecil sebagai panduan instalasi.

Persiapan Install

Sebelum melakukan instalasi pada harddisk, kalian harus mempersiapkan lebih dulu apa saja yang dibutuhkan. Beberapa yang harus disiapakan antara lain sebagai berikut:

- File ISO Gnu/Linux
- Media Bootable (UnetBootin, Rufus, UUI, Yumi, dsb)
- Komputer atau Laptop
- Ruang cakran (harddsik) kosong sesuaikan kebutuhan.
- · Backup data yang dianggap penting.

Pra instalasi

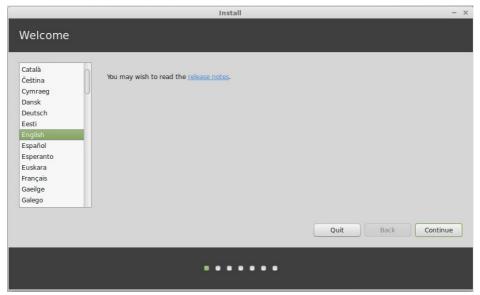
Setelah menyiapakan segala sesuatunya, sebelum menginstal pada harddisk alangkah baiknya untuk mencoba secara live dari sistem Gnu/Linux yang akan diinstal, sebagai contoh untuk artikel ini adalah Linux Mint 17 Qiana dengan desktop XFCE 64 bit.

Anda sudah yakin ingin menginstal? Sekarang klik saja icon instal pada desktop Linux Mint dan mulailah proses instalasinya sebagai berikut.

Instalasi Linux Mint

Tahap pertama

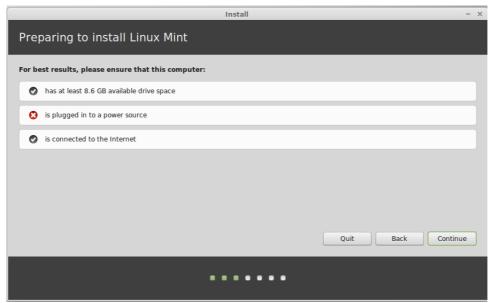
Tentunya akan ditampilkan bahasa apa yang akan dipakai pada saat menginstal sistem. Bisa abaikan dan pilih secara default yaitu Bahasa Inggris.



Gambar a: Welcome

Tahap kedua

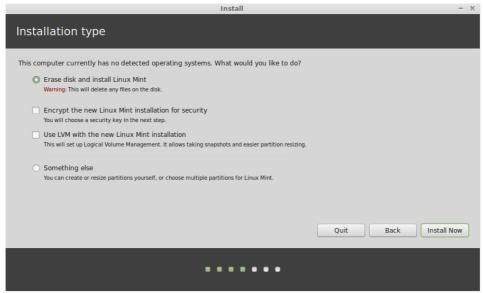
Akan ditampilkan informasi minimal dari ruang kosong harddisk untuk instalasi sistem.



Gambar б: Periapan instalasi

Tahap ketiga Tipe instalasi

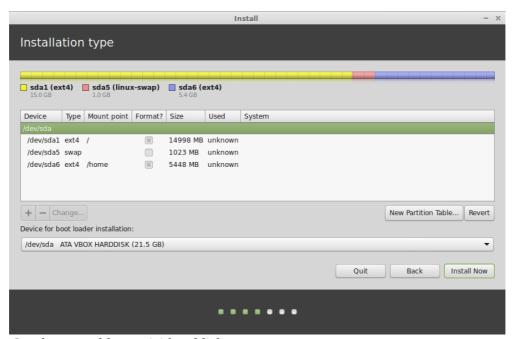
Apakah kita akan menghapus seluruh ruang harddisk atau akan menggunakan partisi lain. Jika begitu maka pilihlah *somethings else* (sesuatu yang lain).



Gambar в: Tipe instalasi

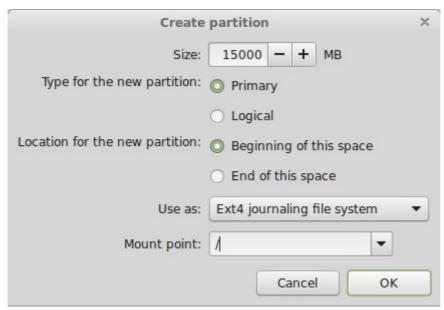
Tahap keempat

Adalah proses pembuatan partisi. Nah, ini yang riskan pada semua jenis instalasi sistem operasi. Jika Anda ragu mendingan untuk ditemani orang yang ahli dibidangnya. Tapi kalau kekeh, dan nekad teruskan saja apa yang sudah Anda lakukan.



Gambar 2: Table partisi harddisk

Untuk mengedit partisi harddisk, kita perlu ruang kosong. Nah, posisi ini Anda juga harus tahu partisi mana yang tidak terpakai. Klik icon eraser disk (icon negatif), dan lakukan penambahan partisi dengan mengklik add partisi (icon plus). Muncullah seperti jendela ini.



Gambar ∂: Pembuatan partisi

Keterangan:

- Size : adala ukuran yang akan dipakai dalam pemartisian.
- Type : Primarry atau logical, biasanya kita pilih logical saja. Atau sesuai pada kondisi partisi harddisk Anda.
- Location : lokasi di mana partisi baru akan ditempatkan pada daftar tabel partisi di awal / akhir.
- Jenis partisi: Kita pilih jenis partisi ext4 . Bisa juga ext2, ext3. Biasanya ext4 kita pilihnya.
- Titik point : ini penamaan partisi yang akan digunakan pada instalasi dan data partisi. Untuk partisi instalasi pilih titik point / (baca: root). Sedangkan untuk dokumen lain bisa dibuat partisi lagi dengan titik point /home.

Pemisahan partisi /**home** sendiri akan memudahkan pada saat instal ulang sistem. Jadi, data – data konfigurasi tidak terhapus pada saat instal ulang dan yang diinstal dan diformat cukup pada partisi root saja.

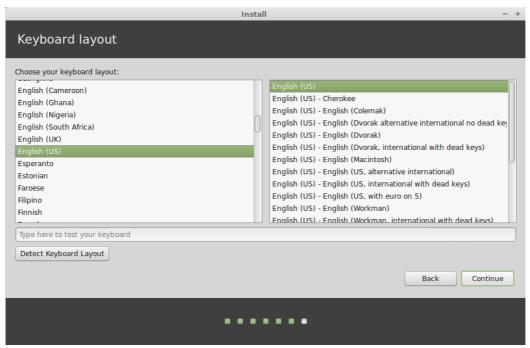
Tahap kelima menentukan dimana lokasi kamu berada.



Gambar e: Lokasimu

Tahap keenam

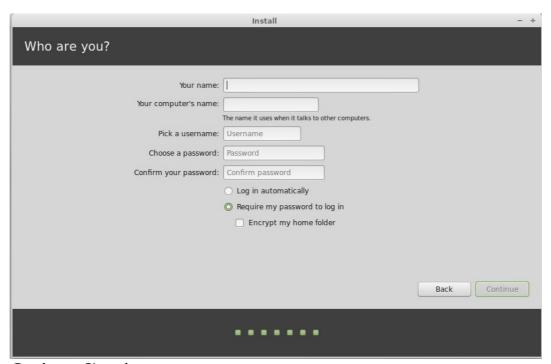
Tentukan jenis keyboard yang dipakai. Untuk tahap ini abaikan saja dan next, karena menggunakan jenis keyboard English (US) secara default.



Gambar ж: Jenis keyboard

Tahap ketuju user informasi

Isikan nama pengguna dan juga password. Untuk password sendiri jangan dikosongin, hal ini nantinya akan diperlukan pada saat penginstalan aplikasi atau update sistem yang membutuhkan hak akses dan dimintai password.



Gambar з: Siapa kamu

Tinggal kita menunggu proses intalasi sambil menikmati tampilan splashscreen instalasi. Jika sudah selesai restart komputer dan nikmati sistem operasi Linux Mint yang baru saja diinstal.

Penutup

Tulisan ini merupakan hal kecil bagaimana menginstal sistem operasi Gnu/Linux. Sebagai wujud apresiasi kontribusi Gerakan Migrasi Linux. Tulisan ini juga contoh kecil sebagai panduan instalasi sistem operasi pada komputer masing – masing.

Disclaimer

Penulis sepenuhnya tidak bertanggung jawab atas resiko yang terjadi pada saat instalasi. Kehilangan dan kerusakan data sepenuhnya adalah resiko Anda sendiri. Perbedaan bentuk dan format partisi dapat terjadi oleh siapa saja. Tulisan ini hanya sebagai panduan kecil yang menjadi konsep dasar instalasi sistem operasi Gnu/Linux.